

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menganalisis informasi deskriptif dari pernyataan lisan dan tertulis orang dan mengamati perilaku.¹

Penelitian ini juga menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti transkrip wawancara terbuka, deskripsi observasional, analisis dokumen, dll. Data dianalisis dilakukan dengan tetap menjaga keaslian teks yang ditafsirkan. Hal bertujuan untuk memahami fenomena dari perspektif aktor, konteks sosial dan kelembagaan. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif biasanya bersifat induktif.

Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dapat diartikan sebagai suatu cara untuk memecahkan suatu masalah yang sedang dikaji dengan cara mendeskripsikan (menggambarkan) objek penyelidikan (seseorang, lembaga, masyarakat dll) sebagaimana tampak atau sebagaimana adanya saat ini. Penelitian deskriptif hanyalah upaya untuk menyajikan masalah, situasi, atau peristiwa sebagaimana adanya, yaitu menyajikan fakta. Penelitian deskriptif secara keseluruhan bertujuan untuk mempelajari kearifan lokal dan mempelajari pola dalam perilaku toleransi. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini ditekankan pada memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari nilai-nilai gotong royong di desa Wonoagung dalam membentuk toleransi beragama.

¹ Rusidi, *Dasar-Dasar Penelitian dalam Rangka Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, (Bandung: PPS Unpad, 1992), 22

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangatlah diperlukan dalam proses penelitian mengenai toleransi umat beragama di Desa Wonoagung. Peneliti merupakan alat utama yang bekerja untuk menentukan fokus penelitian, mencari informan sebagai sumber data yang tepat, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan mengenai apa yang sudah ditemukannya.² Oleh karena itu, peneliti turun langsung untuk menggali data secara obyektif terhadap nilai-nilai yang terkonstruksi dalam gotong royong. Sehingga dapat membentuk toleransi umat beragama di Desa Wonoagung.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Wonoagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang. Desa Wonoagung merupakan daerah Kab. Malang bagian barat tepatnya di perbatasan antara Kab. Malang dengan Kab. Kediri. Desa tersebut memiliki jumlah penduduk sekitar 4549 jiwa dengan kepadatan 580 jiwa/km.

Keunikan di desa tersebut terdapat pada toleransi umat beragama. Terdapat sekitar tiga agama yang ada di desa tersebut, yaitu agama Islam, Kristen, dan Hindu. Sebagian besar masyarakat pemeluk agama Hindu, Islam, dan Kristen memiliki mata pencaharian yang sama yaitu peternak sapi perah. Hal tersebut tidak lain adalah mata pencaharian masyarakat setempat.

4. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti yang dibutuhkan untuk pengumpulan data penelitian.³ Maka dalam hal ini

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 59

³ Snapiyah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), . 67

peneliti mengambil subjek sebanyak tujuh orang dalam penggalan data. Subjek tersebut diambil dari yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini. Maka, subjek tersebut adalah tiga dari tokoh agama (Islam, Kristen, dan Hindu), dan satu warga desa.

5. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang paling penting dalam melakukan penelitian. Adapun jenis dari sumber data tersebut, antara lain:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Maka peneliti akan melakukan wawancara dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data primer. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil adalah subjek penelitian yang diantaranya adalah tokoh agama dan masyarakat setempat di Desa Wonoagung.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber ilmiah yang berkaitan dengan penelitian; seperti jurnal, buku, dan masih banyak lagi. Peneliti membaca literatur berupa buku, jurnal, artikel ilmiah yang berhubungan dengan nilai-nilai gotong royong untuk memperoleh data sekunder. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai sumber data sekunder. Adanya data sekunder ini untuk mendukung atau memperjelas dari data primer.⁴

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang teratur dengan memperhatikan ketentuan yang ada. Dengan begitu data yang tidak sesuai atau tidak diperlukan akan

⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Kajian Budaya dan Sosial Humaniora secara Umum*, (Yogyakarta: Perpustakaan Pelajar, 2010), 143.

tersaring. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui upaya mengamati dan merekam secara sistematis sesuatu yang tampak pada objek penelitian. pengamatan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai obyek dan subjek penelitian dengan keadaan yang sebenarnya. Nana Sujana mengartikan observasi sebagai suatu pengamatan yang terstruktur terhadap fenomena sosial.⁵ Dalam hal ini peneliti akan yang mendalam terkait fenomena yang terjadi. Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui fenomena toleransi umat beragama yang tidak lepas dari peranan tokoh agama di Desa Wonoagung.
- b. Wawancara, yaitu proses komunikasi dengan melakukan tanya jawab yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan atau bisa dibilang dengan subjek penelitian.⁶ Namun, sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun daftar pertanyaan secara garis besar meskipun tidak tertulis. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dalam melakukan penelitian ini. Dalam melakukan wawancara terstruktur ini peneliti sudah menyiapkan instrument penelitian sebelum melakukan wawancara. Jika melakukan dengan terstruktur berarti semua sudah dipersiapkan sebelum melakukan wawancara. Diharapkan peneliti dapat melakukan tanya jawab dengan subjek penelitian mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui pola nilai-nilai gotong royong dalam menjaga toleransi umat

⁵ Nana Sudjana, *Penelitian dan Evaluasi*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 84

⁶ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Science Library, 2015), 220

beragama. Maka dalam wawancara ini akan ditunjukkan kepada delapan subjek yang sudah ditentukan dalam penelitian.

- c. Dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data melalui berbagai informasi yang diperoleh dari sumber atau dokumen tertulis. Caranya dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus kajian kemudian hanya mengambil yang diperlukan saja. Selain itu, peneliti juga mengambil foto pada saat kegiatan penelitian atau pada saat wawancara dengan informan. Dokumentasi dapat berupa lampiran temuan wawancara, foto informan, dan catatan lapangan.

7. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini masih berhubungan dengan teknik pengumpulan data. Jadi instrumen pengumpulan data ada tiga, yaitu:

- a. Observasi: instrumennya adalah pedoman peneliti saat melakukan pengamatan dan menggali sesuatu yang dibutuhkan terhadap fokus penelitian yang diteliti.
- b. Wawancara: instrumennya adalah pedoman peneliti saat melakukan wawancara. Peneliti akan menyusun instrumen wawancara dengan sistematis, bahasa yang mudah dimengerti, waktu melakukan wawancara agar tidak mengganggu waktu dari narasumber.
- c. Dokumentasi: Alat bantu yang dibutuhkan adalah dokumen, foto-foto kegiatan, rekap hasil wawancara.

8. Pengecekan Keabsahan Data

Ada tiga pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Kredibilitas, yaitu ukuran kebenaran data yang sudah sama antara konsep dengan hasil penelitian. Kepercayaan penelitian kualitatif ada pada kredibilitas peneliti.⁷
- b. Keterahlian, yaitu termasuk dalam pengujian validasi eksternal. Hasil penelitian akan memiliki standar tranferabilitas yang bagus jika pembaca laporan hasil penelitian mendapatkan gambaran dan pemahaman yang jelas mengenai fokus penelitian. Jadi, jika pembaca dapat memahami mengenai fokus penelitian yang diangkat, maka penelitian tersebut memenuhi standart tranferebilitas.
- c. *Dependability*, yaitu dengan melakukan pemeriksaan terhadap seluruh proses penelitian dari awal hingga akhir. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan bukti ketika saat berada di lapangan makan dependabilitasnya diragukan.
- d. Dapat dikonfirmasi, yaitu pengujian yang lebih tertuju pada hasil penelitiannya. Jika hasil dari penelitian adalah fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut dapat dikonfirmasi.

9. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dimana data yang diperoleh secara sistematis disusun dan kemudian dikelompokkan sedemikian rupa sehingga mudah untuk diolah.

Miles dan Huberman membagi tiga kegiatan dalam analisis data, yaitu:

- a. Reduksi data adalah memilih data yang dirasa paling pokok. Dengan begitu peneliti dapat memilah mana yang sangat diperlukan dan mana yang hanya sebagai penjelas.

⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 164

- b. *Display data* adalah data yang dapat ditampilkan dalam bentuk deskripsi singkat melalui bagan dan menggambarkan hubungan antar jenisnya.⁸
- c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi adalah penarikan kesimpulan dari penelitian. Hasil ini diperoleh peneliti dari proses observasi dan wawancara yang sebelumnya masih belum ada titik temu setelah diteliti menemukan kejelasannya. Kesimpulan harus diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

10. Tahap-tahap Penelitian

Ada dua fase dalam tahap penelitian:

- a. Tahap pra lapangan, yaitu proses yang dilakukan sebelum penelitian untuk memulai penelitian. Siapkan dasar penelitian, pilih bidang penelitian, pilih topik dan bahan penelitian.
- b. Tahap kerja lapangan, yaitu proses penelitian berkelanjutan. Pada bagian ini, peneliti bertanggung jawab atas proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Misalnya, memahami latar belakang penelitian, berada di lokasi penelitian, mencari informan penelitian, kemudian mengumpulkan data.
- c. Tahap penyusunan laporan, tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian ini. Untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, hasil analisis yang diperoleh dari langkah sebelumnya dijelaskan secara sistematis sehingga hasil penelitian dapat diketahui. Persiapan dilakukan melalui hasil

⁸Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 179

analisis data yang disajikan dalam pembahasan melalui data dampak dan analisis teoritis. Kemudian kesimpulan dibuat berdasarkan jawaban atas pernyataan praktis dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.